

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dengan demikian yang akan diteliti dalam hal ini berkaitan dengan perilaku merokok lansia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku merokok lansia di Dusun Mareng Desa Cipelang.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Partisipan yang terlibat adalah Lansia di Dusun Mareng Desa Cipelang Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat dengan memenuhi kriteria yang sudah diterapkan. Kemudian untuk tempat penelitian akan dilakukan di wilayah tersebut. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April Tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:115).

Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh lanjut usia (Lansia) di Dusun Mareng di Desa Cipelang Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang yang berjumlah 155 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:116).

Penentuan sampel penelitian untuk populasi kecil kurang dari 10.000, dapat digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{155}{1 + 155(0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1 + 0,38}$$

$$n = \frac{155}{1,38}$$

$$n = 113$$

Dimana : n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat Kepercayaan/Ketepatan yang diinginkan (0,05)

Jadi kisaran besaran sample berdasarkan rumus *Slovin* dalam penelitian sebanyak 113 orang. Selanjutnya digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*, yaitu suatu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diwawancarai sebagai responden adalah subjek yang ditemui atau kebetulan ada di Dusun Mareleng Desa Cipelang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015).

Kriteria inklusi dalam sampel ini sebagai berikut :

1. Lansia yang ada di dusun Mareleng desa Cipelang.
2. Lansia yang berusia 60-74 tahun.
3. Lansia yang merokok

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti

halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Apabila dalam pendataan ditemukan responden telah pindah alamat.
2. Mengalami gangguan kejiwaan.
3. Sakit saat pengambilan data.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil
<i>Perilaku</i>				
Pengetahuan	Tingkat pengetahuan respondententang rokok secara umum, termasuk bahaya rokok dan kandungan zat dalam rokok.	Kuisisioner mengenai perilaku merokok, menggunakan Skala <i>likert</i>	Ordinal	Skor Jawaban: Pernyataan Positif Sangat setuju = 5 Setuju= 4 Cukup setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju= 1 Pernyataan Negatif Sangat setuju = 1 Setuju= 2 Cukup setuju = 3 Tidak setuju = 4 Sangat tidak setuju = 5 Sangat kurang baik= angka 0-19,99 % Kurang baik = angka 20%-39,99% Cukup = angka 40%- 59,99z Baik = angka 60%- 79,99% Sangat baik = angka 80%-100% (Ridwan dan Akdon
Sikap	Tingkat tanggapan, perasaan setuju dan tidak setuju responden terhadap perilaku merokok	lima kategori (Zebua Fransisca, 2021)		
Tindakan	Praktek responden dalam kehidupan sehari-hari terhadap perilaku merokok orang-orangyang ada di sekitarnya.			

				dalam Yunari, 2018)
--	--	--	--	---------------------

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2006). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan kuisisioner. Hasil jawaban kemudian dikategorikan sesuai dengan PHBS. Adapun kuisisioner yang akan digunakan yaitu berupa skala likert guna untuk mengukur variabelnya. Skala likert memiliki lima kategori yaitu mulai dari Sangat Setuju (SS) sampai dengan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut Adalah beberapa skor yang diberikan pada setiap skala item adalah :

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Nilai Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.6 Pengembangan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 1997 dan Riwidikdo, 2010). Rumus yang akan digunakan dalam uji validitas instrument ini yaitu *Pearson Product Moment* (r) dengan membandingkan nilai setiap item pertanyaan dengan skor total pertanyaan dan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dasar pengambilan keputusan ini dikatakan valid jika r hitung $>$ r table dan tidak valid jika r hitung $<$ r table. Uji validitas dilakukan kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk uji coba atau

uji validitas akan diujikan terhadap 30 responden lanjut usia (Lansia) di Desa Babakan Asem. Hasil uji validitas kuesioner dinyatakan seperti berikut :

Hasil Uji Validitas

No.	R hitung	R tabel	interpretasi
1	0,457	0,361	Valid
2	0,744	0,361	Valid
3	0,415	0,361	Valid
4	0,402	0,361	Valid
5	0,761	0,361	Valid
6	0,563	0,361	Valid
7	0,447	0,361	Valid
8	0,421	0,361	Valid
9	0,420	0,361	Valid
10	0,407	0,361	Valid
11	0,392	0,361	Valid
12	0,406	0,361	Valid
13	0,449	0,361	Valid
14	0,437	0,361	Valid
15	0,707	0,361	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda (Arikunto, 1997). Pengujian realibilitas instrument penelitian ini tentunya dilaksanakan menggunakan teknik *cronbach alfa*. Pertanyaan yang hasilnya sudah valid maka akan diuji realibilitasnya menggunakan rumus/teknik tersebut dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisisioner dinyatakan *reliable* jika *nilai cronbach alpha* > 0,6 (Wiratna Sujerweni, 2014).

Hasil Uji Reliable

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.787	15

Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai Cronbach`s Alfa sebesar 0,787, sedangkan nilai kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 30$ ($df = n-2 = 28$) diperoleh sebesar 0,361. Sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pada instrument penelitian ini *reliable*.

3.7 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan dengan pengisian angket yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari jawaban responden yang telah mengisi angket tentang perilaku merokok pada lansia. Untuk memperoleh data tersebut, dilakukan pengisian kuesioner/angket dengan lansia yang ada di Dusun Mareng Desa Cipelang. Angket tersebut di design dengan menggunakan skala *likert*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang sudah ada yaitu pengumpulan informasi dari lansia di Dusun Mareng, Desa Cipelang Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang.

3.7.2 Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Menurut Sugiyono (2014: 230), Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket ini dilakukan dengan cara menyebarluaskan serangkaian pertanyaan yang seringkali berbentuk formulir serta disajikan secara tertulis kepada sejumlah individu guna untuk mendapatkan informasi, tanggapan, jawaban dan sebagainya. Oleh karena itu angket juga sering disebut dengan "*questionare*". Sehingga yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data

dengan kuesioner/angket dengan jumlah 15 item pertanyaan. Dalam penelitian ini, dilakukan pembagian angket secara langsung dari satu rumah ke rumah yang lain.

3.7.3 Langkah Pengumpulan Data

1. Peneliti mengurus surat perizinan dengan institusi terkait penelitian yaitu kepada Kepala Desa Cipelang serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian untuk pengambilan data terhadap lansia.
2. Lalu pengambilan data dilakukan pada saat sore hari ketika lansia yang masih produktif sudah ada dirumah dan dapat sepenuhnya atau sebagian besar hadir.
3. Memberikan penjelasan kepada responden lanjut usia (Lasia) tentang maksud dan tujuan penelitian serta semua subyek yang sudah memenuhi kriteria akan didatangi satu per-satu ke rumahnya sampai sampel yang dibutuhkan terpenuhi dan tidak lupa meminta persetujuan dari responden.
4. Peneliti akan membagikan kuisisioner yang didalamnya sudah terdapat petunjuk pengisian
5. Memproses informasi yang didapat dan menyajikan hasil pengolahan data dengan tabel naratif untuk menyajikan hasil pengolahan data/temuan penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pemeriksaan kembali terkait kuisisioner yang telah diisi serta dikumpulkan oleh responden. Kemudian peneliti akan memastikan pengecekan kembali terhadap pertanyaan serta pernyataan yang ada pada kuisisioner apakah sudah dijawab oleh responden atau belum. Jika terdapat beberapa pertanyaan yang masih belum dijawab dan terlewat, maka proses editing akan dilakukan kembali ditempat pengambilan data yang akan dilengkapi secara langsung oleh partisipan yang bersangkutan tersebut.

b. *Coding*

Proses pemberian ciri guna untuk pengklasifikasian dari jawaban-jawaban responden kedalam kategori. Dalam hal ini biasanya, proses coding juga dilakukan dengan memberi suatu kode baik itu huruf serta angka pada masing-masing jawaban dengan tujuan agar memudahkan nanti menganalisisnya. Seperti halnya pada pertanyaan perilaku merokok lansia, dilakukan proses coding dengan cara untuk jawaban positif yaitu sangat setuju (ss) diberi skor “5”, setuju (s) “4”, cukup setuju (cs) “3”, tidak setuju (ts) “2” dan sangat tidak setuju (sts) ”1”. Sedangkan untuk jawaban negatif sebaliknya.

c. *Entry*

Jawaban dari responden yang sudah diberi kode berdasarkan kategori, selanjutnya baru dimasukan kedalam *table* di *computer*. Memasukan data ke program komputer, program yang digunakan yaitu menggunakan program pengolah angka *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 18*.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Proses untuk melakukan pengecekan kembali terkait suatu informasi atau data yang sebelumnya sudah dimasukan ke dalam komputer apakah masih ada kesalahan atau tidak dan ini harus benar-benar bersih. Biasanya peneliti akan melakukan suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan proses agar ketika kita melakukan input data tidak terdapat kesalahan karena hal ini bisa berakibat pada hasil analisis nantinya. Sehingga dengan adanya suatu program analisis *statistic computer* dapat dilakukan guna untuk proses *cleaning* tersendiri.

3.8.2 Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. (Notoatmojo, 2012: 182). Metode analisis data yang akan dipakai menggunakan *Microsoft Excell*.

Adapun analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis gambaran perilaku merokok pada lansia dengan 3 indikator yaitu:
 - a. Pengetahuan lansia terhadap bahaya rokok
 - b. Sikap lansia terhadap rokok
 - c. Perilaku Merokok yang dilakukan lansia

Setelah adanya analisis antara data lapangan dengan kepustakaan kemudian dilakukan perhitungan hasil kuisioner yang bertujuan agar hasil analisis data dapat teruji dan dapat diandalkan. Setiap masing-masing item dari kuisioner sendiri memiliki nilai yang berbeda, diantaranya seperti berikut:

Tabel 3. 3
Klasifikasi Kuisioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji statistic, untuk menilai variable, maka analisis data yang digunakan berdasarkan dari rata-rata (*mean*) variabel. Nilai rata-rata (*mean*) ini dihasilkan dengan menjumlahkan data dari keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-ra (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$\underline{Me} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah nilai *X* ke-*I* sampai ke-*n*

N = Jumlah responden yang akan dirata-rata

Setelah diperoleh rata-rata dari variabel tersebut, kemudian bandingkan dengan suatu kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuisioner tersebut. Nilai terendah dan tertinggi akan diambil dari banyaknya pernyataan dalam kuisioner dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5) yang telah ditetapkan.

- a. Untuk variabel (Gambaran perilaku merokok pada lansia di dusun

Mareleng Desa Cipelang) dengan 15 pernyataan, nilai tertinggi akan dikalikan dengan 5 dan nilai terendah akan dikalikan dengan 1, sehingga didapat:

Nilai tertinggi =

$$15 \times 5 = 75$$

Nilai terendah =

$$15 \times 1 = 15$$

Lalu interval yang didapat sebesar $((75-15)/5) = 12$ maka penulis menentukan kriterianya sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Dikategorikan

Presentase	Kriteria
$\leq 36 \%$	Sangat tidak baik
37-53 %	Tidak baik
54-69 %	Cukup baik
70-86 %	Baik
$\geq 87 \%$	Sangat baik

3.9 Penyajian Data

Sehabis dilakukan pengolahan data berupa informasi serta didapatkan sesuatu hasil penelitian, sehingga informasi dari hasil penelitian hendak disajikan dalam bentuk tabel.

3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Prinsip ini adalah suatu prinsip seseorang yang mempunyai kebebasan dalam memilih dan berkehendak serta sekaligus secara pribadi bertanggung jawab terhadap keputusannya sendiri. Ketika berlangsungnya penelitian, peneliti akan

menghargai keputusan dari partisipan dan tidak memaksakan kehendak partisipan jika ia menolak untuk mengisi kuesioner dan jika itu terjadi peneliti akan tetap menghormati calon responden. Tetapi ketika calon partisipan bersedia untuk mengikuti penelitian, maka responden dapat menandatangani *informed consent*. Selain itu akan diberikan suatu kesempatan bagi calon responden untuk bertanya terkait penelitian gambaran perilaku merokok pada lansia di Dusun Mareng Desa Cipelang.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Saat penelitian berlangsung peneliti tentunya akan menjamin baik identitas ataupun data serta informasi yang diberikan oleh responden. Seperti halnya, peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Saat penelitian berlangsung, peneliti tidak akan membuat partisipan mengalami suatu kerugian. Dalam hal ini, peneliti hanya memberikan suatu kuesioner terkait gambaran perilaku merokok pada lansia di Dusun Mareng Desa Cipelang.